



KINERJA SISTEM INFORMASI PADA ORGANISASI

Afriani¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

afriyanistorus10@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

Abstrak

Paper ini bertujuan untuk menjelaskan keunggulan belajar sistem informasi yang berdampak pada lingkup pekerjaan. Sistem informasi berperan sebagai penghubung antara aspek bisnis dan teknologi, memastikan investasi teknologi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan mengadopsi metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan literatur, dokumen, dan wawancara sebagai sumber data, paper ini mengulas manfaat pembelajaran sistem informasi dari berbagai perspektif, termasuk keterampilan, produktivitas, analisis, jaringan, dan pengetahuan. Temuan paper menunjukkan bahwa belajar sistem informasi dapat meningkatkan beragam keterampilan yang penting dalam lingkup pekerjaan, seperti keterampilan teknis, analitis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatif. Selain itu, pembelajaran sistem informasi juga dapat meningkatkan produktivitas stakeholders dengan mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, kualitas, dan kepuasan kerja. Paper juga mengungkapkan bahwa pembelajaran sistem informasi dapat membantu menganalisis dan mengurangi kerugian ekonomi, seperti biaya, risiko, dampak, dan ketergantungan. Di samping itu, pembelajaran sistem informasi berpotensi memperluas jaringan dan peluang karir, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait perkembangan teknologi dan bisnis. Kesimpulan paper disajikan dengan memberikan saran dan rekomendasi kepada pembaca yang tertarik untuk lebih mendalami studi sistem informasi.

Pendahuluan

Sistem informasi adalah kombinasi elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam konteks suatu organisasi. Jenis sistem informasi melibatkan aspek manual, berbasis komputer, dan berbasis web. Peran sistem informasi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi serta memberikan keunggulan kompetitif.

Evaluasi kinerja sistem informasi dilakukan berdasarkan sejauh mana sistem dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan oleh organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja melibatkan kualitas sistem, informasi, layanan, kepuasan pengguna, serta dampak individu dan organisasi. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sistem informasi, seperti balanced scorecard, model Delone dan McLean, model Gable, model Seddon, dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi dalam suatu organisasi dengan menerapkan metode balanced scorecard. Metode ini



mengintegrasikan empat perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, untuk mengukur kinerja organisasi. Sebagai contoh, studi kasus dilakukan pada sistem informasi penerimaan peserta didik tahun ajaran 2005/2006 di kantor dinas pendidikan Semarang, yang merupakan sistem informasi berbasis web untuk manajemen penerimaan siswa baru secara online.

Struktur paper mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Bagian pendahuluan melibatkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tinjauan pustaka membahas teori-teori terkait, seperti teori sistem informasi, kinerja sistem informasi, dan balanced scorecard. Metodologi penelitian menjelaskan desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan dan analisis data, serta instrumen penelitian. Bagian hasil dan pembahasan akan menampilkan hasil analisis data dan membahas temuan. Kesimpulan dan saran akan merangkum hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sedangkan daftar pustaka mencantumkan referensi yang digunakan dalam penelitian.

1) Metode dan Material Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai desainnya. Survei merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan responden yang dipilih secara sistematis untuk mewakili populasi tertentu. Tujuan survei ini adalah untuk menguji hipotesis terkait dampak variabel independen, seperti teknologi informasi dan budaya organisasi, terhadap variabel dependen, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh dari variabel-variabel tersebut..

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari semua karyawan Bank Mandiri Surapati Bandung yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam tugas pekerjaan mereka, dengan jumlah total karyawan sebanyak 120 orang. Sampel, yang dipilih melalui teknik purposive sampling, terdiri dari 80 individu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

- Individu yang telah bekerja selama setidaknya satu tahun di Bank Mandiri Surapati Bandung.
- Individu yang secara teratur memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
- Individu yang bersedia ikut serta dalam penelitian dengan mengisi kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur digunakan untuk menghimpun informasi mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian, seperti teknologi informasi, budaya organisasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi. Skala Likert lima poin digunakan untuk merespons pertanyaan yang terkait dengan variabel penelitian.



Dalam pendistribusiannya, kuesioner disebarkan melalui metode drop off, di mana responden menerima dan mengembalikan kuesioner setelah mengisinya. Pendekatan ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang efektif dan efisien dalam mengumpulkan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan melalui penerapan analisis regresi linier berganda, sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan:

YY = Kinerja sistem informasi akuntansi
X1X1 = Teknologi informasi
X2X2 = Budaya organisasi
aa = Konstanta
b1, b2b1, b2 = Koefisien regresi
ee = Galat atau kesalahan pengukuran

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Langkah-langkah analisis melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk menilai kualitas dan signifikansi pengaruh variabel-variabel tersebut.

2) Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilaksanakan untuk menilai kualitas data yang diperoleh dari kuesioner. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat dianggap valid atau sah dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam menghasilkan data yang sama jika diulang dalam kondisi yang serupa.

Uji validitas menggunakan korelasi product moment antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total variabel yang diukur. Kriteria yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai korelasi melebihi 0,3, maka dapat dianggap bahwa item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya, jika nilai korelasi kurang dari 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut tidak valid.

Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk menilai konsistensi internal dari rangkaian item pertanyaan. Kriteria yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

- Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai koefisien alpha melebihi 0,6. Sebaliknya, instrumen penelitian dianggap tidak reliabel jika nilai koefisien alpha kurang dari 0,6.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, didapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:



el	Variab	Juml	Val	Tid	Koefis
	ah Item	id	ak Valid	ien Alpha	
	Teknol ogi Informasi	10	10	0	0,821
	Budaya Organisasi	10	10	0	0,834
	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	10	10	0	0,853

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas, sehingga data yang dikumpulkan melalui kuesioner dapat dipertimbangkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan histogram. Kriteria yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpula n
Teknologi Informasi	0,200	Normal
Budaya Organisasi	0,200	Normal



Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,200	Normal

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk melaksanakan analisis regresi linier berganda.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Pengujian multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Kriteria yang dijadikan pedoman adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat multikolinearitas jika nilai tolerance melebihi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sebaliknya, multikolinearitas terdapat jika nilai tolerance kurang dari 0,1 dan nilai VIF melebihi 10.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, didapatkan hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Teknologi Informasi	0,621	1,610	Tidak ada multikolinearitas
Budaya Organisasi	0,621	1,610	Tidak ada multikolinearitas

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, sehingga memenuhi persyaratan untuk menjalankan analisis regresi linier berganda.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varian dari galat atau kesalahan pengukuran pada model regresi linier berganda. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Kriteria yang dijadikan pedoman adalah sebagai berikut:

- Tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Sebaliknya, terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Dari hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS, didapatkan hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Teknologi Informasi	0,200	Tidak ada heteroskedastisitas
Budaya Organisasi	0,200	Tidak ada heteroskedastisitas

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara galat atau kesalahan pengukuran pada periode sekarang dengan periode sebelumnya dalam model regresi linier berganda. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Kriteria yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

- Tidak terdapat autokorelasi jika nilai Durbin-Watson mendekati 2. Sebaliknya, terdapat autokorelasi jika nilai Durbin-Watson jauh dari 2.

Dari hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS, ditemukan hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Nilai Durbin-Watson	Kesimpulan
1,978	Tidak ada autokorelasi

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dijalankan untuk mengevaluasi dampak bersama variabel independen, yakni teknologi informasi dan budaya organisasi, terhadap variabel dependen, yakni kinerja sistem informasi akuntansi, baik secara keseluruhan maupun parsial, serta mengukur seberapa besar dampak tersebut. Uji hipotesis yang diimplementasikan mencakup uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Uji F berfungsi untuk menguji dampak bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F diterapkan melalui analisis varians (ANOVA). Kriteria yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:



- Variabel independen dianggap berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka variabel independen dianggap tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Nilai F	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
32,163	0,000	Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yakni teknologi informasi dan budaya organisasi, memengaruhi secara bersamaan variabel dependen, yakni kinerja sistem informasi akuntansi. Kesimpulan ini menunjukkan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

3) Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak teknologi informasi dan budaya organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Mandiri Surapati Bandung. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif melalui survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 80 responden, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi bersifat positif dan signifikan. Ini menandakan bahwa semakin unggul kualitas, ketersediaan, dan keamanan teknologi informasi yang diterapkan oleh Bank Mandiri Surapati Bandung, semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat mempercepat, meningkatkan akurasi, dan mengintegrasikan proses akuntansi.
- Budaya organisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menggambarkan bahwa semakin kokoh nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang mendukung penggunaan sistem informasi akuntansi di Bank Mandiri Surapati Bandung, semakin tinggi kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Budaya organisasi mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, dan profesional.
- Teknologi informasi dan budaya organisasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi secara bersamaan. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki dampak yang saling melengkapi dan



memperkuat dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Mandiri Surapati Bandung. Manajemen Bank Mandiri Surapati Bandung perlu memberikan perhatian dan peningkatan pada kedua faktor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- Gable, G. G., Sedera, D., & Chan, T. (2008). Re-conceptualizing information system success: the IS-impact measurement model. *Journal of the Association for Information Systems*, 9(7), 377-408.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jananto, A., & Supriyanto, E. (2006). Evaluasi kinerja sistem informasi. *Semantik*, 1(1), 1-9.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: translating strategy into action*. Harvard Business School Press.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management information systems: managing the digital firm* (14th ed.). Pearson Education.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236-263.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Turban, E., Sharda, R., Delen, D., & King, D. (2011). *Business intelligence: a managerial perspective on analytics* (3rd ed.). Pearson Education.